

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian atau tata cara ilmiah merupakan prosedur ataupun langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ataupun ilmu pengetahuan. Jadi tata cara merupakan metode yang sistematis buat mengorganisasikan pengetahuan. Sebaliknya metode penelitian merupakan metode buat melakukan tata cara penelitian. Tata cara penelitian umumnya mengacu pada wujud penelitian.⁴⁹

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penulis memilih penelitian deskriptif sebab data yang diperlukan berbentuk rujukan terkait serta informasi yang diambil berbentuk laporan tata kelola periode 2019. Populasinya yang diambil merupakan Bank Muamalat KCU Palembang.

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari objeknya tercantum riset lapangan ataupun riset lapangan, maksudnya informasi yang dilakukan pada penelitian didapat lewat meneliti langsung dengan metode meninjau, menulis, serta mengelompokkan beberapa data laporan.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis mempelajari, mengkaji, tentang penerapan mekanisme pengelolaan industri yang tepat dan benar di PT.

⁴⁹Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Berkualitas, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 20

⁵⁰Saifudin Azmar, metodologi penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8

Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Palembang. Tidak hanya itu penulis akan berkunjung langsung ke Bank Muamalat KCU Palembang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana periset melaksanakan penelitiannya supaya memperoleh informasi yang dibutuhkan. Lokasi akan dilakukan penelitian ini yaitu di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jln. Kapten A. Rivai Kota Palembang, Sumatra Selatan 30127

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan orang yang jadi target permasalahan yang hendak diteliti selaku sumber data. Subjek dalam penelitian ini merupakan karyawan bagian Operasional pada BMI KCU Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memakai penelitian lapangan, maka perolehan informasi dilaksanakan dengan metode antara lain:

1. Wawancara

Tata cara wawancara merupakan suatu kegiatan yang diusahakan untuk menemukan informasi secara tepat dengan mengajukan persoalan terhadap responden. Wawancara berarti tatap muka di sela-sela wawancara dengan responden dan kegiatan dicoba secara lisan.⁵¹ Wawancara akan dilakukan pada objek penelitian,

⁵¹Jogiyanto, Metode Penelitian dan Bisnis, (Yogyakarta: BPFE Jogjakarta, 2016), hlm. 89

dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan Manajer Operasional dan Sekretaris Operasional pada Bank Muamalat KCU Palembang.

Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan Manajer Operasional dan Sekretaris Operasional Bank Muamalat KCU Palembang.

Wawancara I

- 1) Apa Pengertian GCG bagi Bank Muamalat KCU Palembang?
- 2) Kapan bank Muamalat KCU Palembang menerapkan prinsip-prinsip GCG?
- 3) Apa pedoman Bank Muamalat KCU Palembang dalam menerapkan prinsip GCG yang tepat?
- 4) Bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi pada BMI KCU Palembang?
- 5) Bagaimana pelaksanaan prinsip Akuntabilitas pada Bank Muamalat KCU Palembang?
- 6) Bagaimana pelaksanaan prinsip Tanggung Jawab pada Bank Muamalat KCU Palembang?
- 7) Bagaimana pelaksanaan prinsip independensi pada Bank Muamalat KCU Palembang?
- 8) Bagaimana pelaksanaan prinsip Kewajaran di Bank Muamalat KCU Palembang?

Pertanyaan wawancara II

- 1) Apa manfaat yang dialami oleh pegawai Bank Muamalat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Industri yang Baik?
- 2) Apa manfaat yang dialami nasabah Bank Muamalat dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Bank Muamalat?

- 3) Apa manfaat yang dialami Bank Muamalat dalam menerapkan prinsip GCG?
- 4) Apa saja Aspek Pendukung yang dialami dalam penerapan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Industri yang Baik?
- 5) Apa saja aspek penghambat yang dialami dalam penerapan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Industri yang Baik?
- 6) Apa hambatan yang dialami Bank Muamalat dalam mempraktikkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance?
- 7) Gimana menanggulangi hambatan implementasi GCG yang dialami PT. Bank Muamalat KCU Palembang?
- 8) Apakah terdapat panitia spesial yang menanggulangi GCG di Bank Muamalat?

2. Pengamatan Data Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan pelaksanaan mengamati langsung dalam objek riset. Tata cara ini digunakan periset buat menggali informasi yang bertabiat nyata, sehingga periset bisa mengamatinya serta mencatat secara langsung informasi yang terdapat di posisi penelitian. Perlengkapan yang dipakai saat proses observasi ini merupakan check list.

Check list merupakan catatan yang memuat faktor yang hendak diselidiki. Catatan cek merupakan catatan yang berisi unsur-unsur yang bisa jadi terdapat dalam suasana ataupun sikap yang diamati ataupun kegiatan orang. Dengan memakai sebagian definisi di atas, bisa disimpulkan kalau check list merupakan salah satu perlengkapan observasi yang bertujuan agar mendapatkan informasi berbentuk catatan yang mengandung faktor topik yang mau diteliti bagi observer, dimana observer saat melaksanakan observasi. di

lapangan hanya memberi tanda centang.) berikut format data check list.

Nama :

Posisi :

Tanggal Pengamatan :

Format check list informasi catatan observasi penerapan tata kelola industri yang baik merupakan selaku berikut :

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
A. KETERBUKAAN			
1.	Bank Menginformasikan Data pembiayaan Kepada Warga Lewat Website nya Serta Media dengan Waktu yang tepat, Jelas, Akurat Serta Sebanding hingga Gampang Diakses Oleh Pemangku Kepentingan.		
2.	Prinsip transparansi yang diterapkan oleh Bank Muamalat KCU Palembang dalam menjaga kerahasiaan Bank akan tetap terjaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan seperti mengenai rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.		
3.	Kebijakan Bank telah tercantum Serta dikomunikasikan terhadap pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder) dan pihak-pihak yang berhak menerima kebijakan bank atas kepentingannya.		

4.	Laporan dalam melaksanakan penerapan GCG telah tersusun dengan rapi dan akan di informasikan secara tepat waktu kepada pemegang kepentingan (shareholder) dengan pihak yang berkepentingan (stakeholder).		
B. AKUNTABILITAS			
1.	Bank secara jelas akan menetapkan tanggung jawabnya yang sesuai dengan visi misinya pada masing-masing jajarannya.		
2.	Bank Memiliki Kompetensi Perannya Dalam Pelaksanaan GCG Yang Baik serta memahami arti dari tata Kelola perusahaan tersebut		
3.	Bank Mempunyai Dimensi Kinerja Dari Segala Peringkat Bank Bersumber pada Dimensi yang Disepakati Tidak berubah-ubah Dengan Nilai Industri (Nilai Industri), Sasaran Bisnis Serta Strategi Bank Serta Mempunyai Sistem Penghargaan serta Sanksi (Hadiah Serta Sistem Hukuman).		
C. TANGGUNG JAWAB			
1.	Agar usaha dari Bank tetap berjalan baik, bank muamalat harus memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian serta		

	ketentuan yang berlaku akan terjamin dengan baik.		
2.	Bank mempunyai pendirian sendiri pada sistem, mekanisme, dan operasionalnya sesuai tingkatannya dengan terperinci dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.		
3.	Bank telah melaksanakan kinerjanya dengan baik dalam dunia sosialisasi seperti peduli terhadap lingkungan masyarakat dan menjadi perusahaan yang baik (good Corporate citizen)		
D. KEMANDIRIAN			
1.	Apakah pengelolaan industri terbebas dari pengaruh pihak lain?		
2.	Apakah Aktivitas Industri Telah Cocok pada norma aturan UU?		
E. KEWAJARAN			
1.	Apakah hak para shareholder (pemegang perusahaan) telah sesuai dan terpenuhi?		
2.	Apakah pemilik Saham Diberi kesempatan? Buat berpendapat pada RUPS atas saham yang dimilikinya?		
3.	Apakah Pemangku Kepentingan Mendapatkan Data yang tepat dan adil?		

3. Dokumentasi

Digunakan dalam mengumpulkan informasi berbentuk data tertulis yang berisi uraian dan pemikiran mengenai fenomena yang aktual serta cocok dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi berproses serta diawali mengumpulkan data, memilih dokumen cocok dengan tujuan penelitian, merekam serta menerangkan, menafsirkan lalu menghubungkan dengan fenomena lain. Bersumber pada metode pengumpulan informasi, tata cara yang sangat banyak digunakan merupakan tata cara dokumentasi ataupun check list serta wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terpaut dengan permasalahan yakni BMI meliputi bagian Operasionalnya.

F. Sumber Data Penelitian

Klasifikasi informasi bagi sumbernya; (a) informasi primer serta (b) informasi sekunder.

1. Data Primer

Adalah informasi yang dikumpulkan oleh periset sendiri langsung dari objek riset. Dalam perihal ini proses pengumpulan informasi butuh dicoba dengan mencermati siapa sumber utama yang hendak jadi objek riset. Aktivitas ini dicoba pada wawancara mendetail dengan mengumpulkan beberapa data mendalam dari informan lewat kontak langsung pada Bpk. manajer cabang, kepala operasi (Head of Operations), Operations Secretary (sekretaris operasi) di Bank Muamalat KCU Palembang.

2. Data Sekunder

Adalah informasi yang dikumpulkan oleh periset secara tidak langsung ataupun memakai sumber lain, lembaga lain, dari periset lain, misalnya dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bursa Efek Indonesia (BEI), ataupun lembaga yang lain. Lembaga ataupun lembaga tersebut secara hukum bisa dimintai pertanggungjawaban. Informasi sekunder yang sudah dikumpulkan wajib mencantumkan sumbernya.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis informasi merupakan aspek berarti dalam suatu penelitian, analisis adalah proses menghubungkan, mengelompokkan, menyatukan, serta memisahkan kenyataan satu dengan yang yang lain sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai kesimpulan. Tidak hanya itu, analisis informasi adalah proses deskripsi serta penataan transkrip wawancara yang sudah dikumpulkan secara material.⁵³

1. Analisis Deskriptif

Penulis memakai metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, adalah suatu tata cara yang berupaya membagikan cerminan yang jelas, sistematis, mendalam serta pas terhadap kenyataan kasus yang dialami pada ketiga kelompok usaha tersebut, lalu dianalisis secara kritis kasus-kasus yang dinaikkan. sehingga terbentuk refleksi tujuan riset yang lengkap. Dalam prosedur ini, penulis berupaya berbagi refleksi dari pelaksanaan secara nyata

⁵²Didin Fatihudin, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama, Anggota Ikapi No. 149/Jti/2014), hlm. 116.

⁵³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*

mengenai penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Bank Muamalat KCU Palembang.

2. Pengurangan Data

Data ataupun informasi yang diperoleh di lapangan lumayan banyak, sehingga butuh dicatat secara teliti serta perinci. Dalam perihal ini yang dicoba merupakan mengumpulkan, merangkum, serta memilah hal-hal yang pada dasarnya fokus pada penerapan (GCG).

3. Gambaran Kesimpulan

Oleh sebab itu tata cara yang digunakan merupakan deskriptif analisis adalah mendeskripsikan dengan pendekatan ini identitas ataupun identitas KCU Muamalat Palembang yang hendak dijadikan riset. Analisis ini pula digunakan buat mendeskripsikan profit KCU Muamalat Palembang serta prinsip-prinsip tata kelola industri yang baik dalam aspek keterbukaan.